

WARTA

# NGABAR

*Inspiring the world*

## PESAN KEMANUSIAAN DALAM ARSITEKTUR MASJID

Edisi XV/Th 02/ Oktober 2017/ Muharram-Syafar 1439

SIKAP TOLERANSI  
DALAM ISLAM

BAHKAN SEMUT  
KITA HORMATI

AMAR MA'RUF  
NAHI MUNKAR

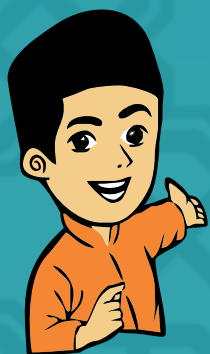


# Mohon Do'a Restu

## RENOVASI FASILITAS RUANG MAKAN ASRAMA PUTRI



### TOTAL ANGGARAN 1,3 MILIAR



## Ayo Wakaf. !

Dana Wakaf  
Dari dan untuk Ummat.

mandiri  
syariah

7097469948  
A.n. YPPW-PPWS Ngabar



Syariah

1029856873  
A.n. YPPW-PPWS Ngabar



Bank  
Muamalat

7430010629  
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Konfirmasi Via 

0856 4918 1455  
Bag. Administrasi Keuangan

Edisi XV/Th.02/ Oktober 2017/ Muharram-Shafar 1439

# WARTA NGABAR

*Inspiring the world*

Aassalamu'alaikum Wr. Wb

Warta Ngabar merupakan Jurnal bulanan yang diterbitkan oleh Ngabar Information Centre (NIC) Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo. Edisi perdana terbit pada Agustus 2016.

**A**lhamdulillahirabiil 'alamin. Sebuah kesyukuran kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Islam sangat memuliakan manusia melalui ayat-ayat al-Qur'an dan Hadith-hadith yang berasal dari Rasulullah SAW.

Kemuliaan manusia tercermin dalam surat At-Tin, *Laqod kholaqna al-insaana fi ahsani taqwim*. Dan telah kami ciptakan manusia dengan sebaik-baik bentuk. Mengapa demikian? Karena manusia merupakan *khalifatullah fi al-ardl* yang mempunyai misi menjalankan perintah Allah di muka bumi untuk menciptakan perdamaian, meskipun pada kenyataannya ada juga manusia

yang tidak menciptakan keamanan. Namun demikian, perbuatan tersebut merupakan hal yang tidak bisa dibenarkan, baik dari sisi agama maupun dari sisi universal kemanusiaan.

Ada satu hal menarik yang dicontohkan Nabu Muhammad SAW tentang menghormati manusia, yakni beliau mengunjungi seorang Yahudi yang sedang sakit, sedangkan Yahudi itu memiliki kebiasaan melempari Nabi SAW dengan kotoran ketika beliau berjalan menuju masjid.

Dengan demikian, sudah seharusnya umat Islam menjadi agen perdamaian mengingat Islam memiliki pedoman-pedoman normatif yang sudah matang dan mapan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

## Tim Redaksi

### Pelindung

KH. Heru Saiful Anwar, M.A

KH. Moh. Ihsan, M.Ag

KH. Drs. Moh. Tholhah, S.Ag

### Pembimbing

H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc., GDIS, M.PI

### Redaktur

Khoirul Fawaid, S.Sy

### Editor

Ady Setiawan

Muhammad Amiruddin Dardiri

### Fotografi

Tim Sekretariat Pondok

### Layout dan Desain

Muhammad Amiruddin Dardiri

### Kontributor:

Fran Aldino

Ali Cholid Nur Hidayah

Zulfa Amalia

Aziz Shofiyuddin

Baharuddin Mushtofa

Lutfi Muaz

M. Yusuf Aminullah

### Redaksi

Sekretariat Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471. (0352) 311206

Email: [redaksi@ppwalisongo.id](mailto:redaksi@ppwalisongo.id)

Web: [www.warta.ppwalisongo.id](http://www.warta.ppwalisongo.id)

Redaksi menerima tulisan dari pembaca dalam bentuk opini, essay, berita, dan khazanah.

Kirim tulisan Anda ke email [redaksi@ppwalisongo.id](mailto:redaksi@ppwalisongo.id) dengan menyertakan biodata singkat.

## Pesan Kemanusiaan dalam Arsitektur Masjid

*Dengan adanya pesan-pesan normatif pada arsitektur masjid tersebut, diharapkan umat Islam bisa menjadi muslim yang kuat dalam akidah dan baik dalam mu'amalah sosial. Kombinasi ini yang sangat ditekankan dalam arsitektur yang dibangun oleh para leluhur kita.*

..... 4 .....

## Sikap Toleransi dalam Islam

*Salah satu tata krama Islam yang dilaksanakan oleh para Khalifah adalah setelah pasukan muslim menang dalam peperangan di Jerusalem, Khalifah Umar menandatangani perjanjian dengan kaum nasrani demi menjaga perdamaian. Mereka diberi jaminan keamanan atas jiwa, harta, gereja, dan seluruh sarana peribadatan mereka.*

..... 7 .....

## Bahkan Semut Kita Hormati

*"Apakah karena hanya satu semut menyengatmu, engkau membinasakan satu ummat yang bertasbih; kenapa tidak satu ekor semut saja?"*

..... 9 .....

## Amar Ma'ruf Nahi Munkar

*"Kalian adalah umat terbaik yang di keluarkan untuk (kemanfa'atan) manusia (Q.S Ali Imron: 110).*

..... 11 .....

## Akhbar

- 14 'Ibrah dalam Idul Adha
- 15 Gebyar Dakwah ala Oswas Putra
- 16 Donasi Alumni untuk Renovasi Masjid Pondok Ngabar
- 17 Gerakan Hijrah Menyambut Tahun Hijriyah
- 17 Ujian tengah Semester IAIRM
- 18 Oswas Putri Gelar Pelatihan MC
- 19 OSWAS Putri Gelar Gema Dakwah dan Tasyakuran Khotmul Qur'an

- 20 Tasyakuran dan Peresmian Tiga Gedung Baru
- 21 Ngabar Peduli Rohingya

## Wawancara

- 22 Belajar Biologi ke Negeri Dua Benua

## Lazizwaf

- 24 Laporan Wakaf Pembangunan Masjid

## Hikmah

*Keikhlasan itu tidak tampak dan tidak perlu ditampak-tampakkan. Tetapi Allah akan menampakkan hasil dari keikhlasan itu*

*-KH. A. Hasyim Muzadi-*



“... Mulai pagi ini,  
**saudara-saudara agar berkeliling mencari orang miskin.**  
Kalau sudah dapat, bawa pulanglah  
ke rumahmu masing-masing.

**Berilah mereka mandi** dengan sabun yang baik,  
berilah pakaian yang bersih, berilah **makan dan minum,**  
serta **tempat tidur di rumahmu.**

Sekarang juga **pengajian saya tutup** dan saudara-saudara  
melakukan petunjuk-petunjuk saya tadi...”

**-KH. Ahmad Dahlan (Pendiri Muhammadiyah)-**

## Pesan Kemanusiaan dalam Arsitektur Masjid



“ Dengan adanya pesan-pesan normatif pada arsitektur masjid tersebut, diharapkan umat Islam bisa menjadi muslim yang kuat dalam akidah dan baik dalam mu'amalah sosial. Kombinasi ini yang sangat ditekankan dalam arsitektur yang dibangun oleh para leluhur kita.

Salah satu bidang keilmuan sains yang memiliki kaitan erat dengan peradaban adalah seni arsitektur. Keterkaitan ini terjadi karena seni arsitektur merupakan salah satu wujud konkrit keadaan sebuah komunitas. Arsitektur merupakan seni yang kerap dijadikan alat penyampai pesan layaknya seni musik, seni rupa, seni lukis, dll yang selalu membawa pesan-pesan tertentu. Pesan-pesan yang dibawa pun beragam, mulai dari pesan ideologi,

teologi, kritikan, hingga soal kemanusiaan dan sosial.

Arsitektur masjid merupakan sebuah kebanggaan umat Islam dalam dunia arsitektur. Selain karena masjid merupakan tempat ibadah yang berstatus 'legal formal' untuk mengadakan peribadatan, masjid juga dijadikan sebagai pusat kegiatan keilmuan dan sosial di berbagai masa, baik masa lampau ataupun masa kini.

Peran masjid yang begitu mengakar

dalam jiwa masyarakat muslim menjadikannya sebagai salah satu media yang sangat baik untuk 'menitipkan' pesan-pesan kepada seluruh ummat manusia, khususnya ummat muslim. Di Indonesia, pesan-pesan itu biasanya banyak kita temukan di masjid-masjid tradisional, seperti Masjid Gedhe Kauman Jogjakarta (Masjid Gedhe) dan Masjid Agung Keraton Kasununan Surakarta (MAKKS).

Secara umum, arsitektur MAKKS yang didirikan pada 17 Februari 1745 oleh Sultan Pakubuwono II ini memiliki corak Jawa klasik. Masjid ini memiliki sebuah ruangan utama dikelilingi dengan dinding tanpa ukiran dan serambi masjid dengan konsep terbuka tanpa dinding, dan lantai lebih rendah dari ruang utama. Ruang utama digunakan khusus untuk melaksanakan ibadah sholat. Sedangkan serambi, selain digunakan untuk sholat, juga untuk penyelenggaraan kegiatan sosial kemasyarakatan seperti selamatan, pernikahan, dsb.

Konsep serambi masjid Agung dibuat

terbuka tanpa dinding dan lantai yang lebih rendah dari lantai ruangan utama memiliki makna bahwa serambi memiliki tingkat kesakralan yang lebih rendah dari pada ruang sholat utama. Pemaknaan ini diperkuat dengan adanya ornamen-ornamen tumbuhan pada pintu penghubung serambi masjid dengan ruang utama pada bagian luar dan ornamen putri mirong pada tiang penyangga atap masjid yang seluruhnya bermakna tentang ajakan berakhlak baik kepada sesama manusia. Sehingga, ibadah vertikal kepada Allah yang digambarkan pada ruang utama dan ibadah horizontal kepada makhluk yang digambarkan pada serambi adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Hendaknya, setiap orang yang telah melaksanakan ibadah kepada Allah dengan baik, maka akan keluar dari masjid dengan penuh pesan kedamaian.

Alasan yang mendasari penerapan ornamen tumbuhan motif lung-lungan adalah bahwa tumbuhan membawa sifat yang tenang, teduh, dan menyejukkan. Hal ini mencerminkan bahwa seorang muslim setelah berhubungan vertikal kepada Allah, hendaknya menjadi baik akhlaknya dan membawa keamanan bagi sekelilingnya. Artinya, seorang muslim yang baik, dituntut untuk dapat berhubungan baik secara horizontal dengan sesama makhluk Allah.

Ornamen lain yang ada pada arsitektur MAKKS adalah ornamen *putri mirong*. Kata mirong dalam bahasa Jawa berarti merasa malu yang sangat dalam. Kata mirong dalam ragam hias ornamen bangunan rumah tradisional adalah suatu bentuk pahatan yang menggambarkan "putri mungkur" atau



gambaran seorang putri yang terlihat dari belakang bersanggul Jawa.

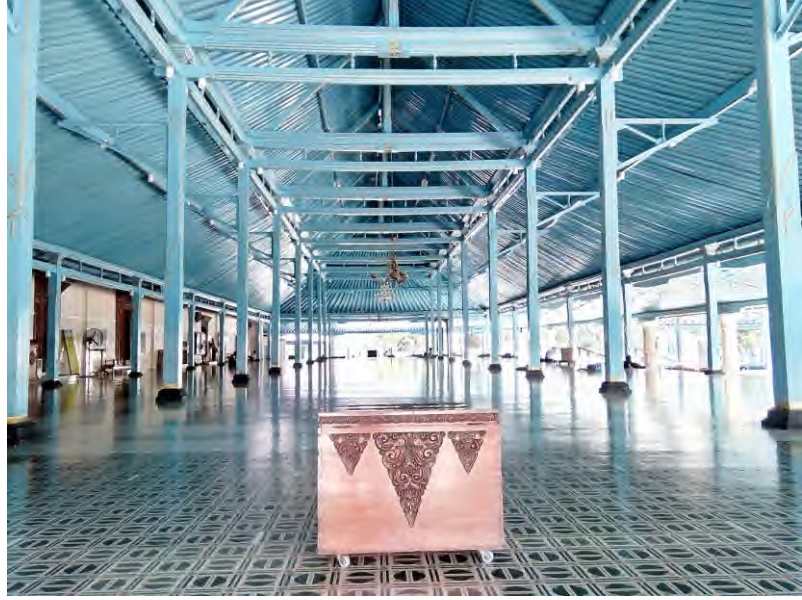
Ornamen putri mirong adalah lambang keindahan. Hal ini merupakan simbol bahwa siapa saja yang telah melaksanakan ibadah atau mu'amalah ma'a Allah di masjid Agung, diharapkan bertambah baik akhlaknya atau membawa keindahan-keindahan dalam bermu'amalah dengan sesama makhluk.

Pada beberapa kajian, para interpreter memaknai mirong sebagai berikut, pertama, mirong diartikan sebagai bentuk kaligrafi huruf Arab *alif-lam-miim* atau *alif-lam-miim-ra'*, yaitu kalimat pembuka pada beberapa surat di al-Qur'an. Hal ini menandakan bahwa keraton Yogyakarta merupakan kerajaan yang berlandaskan syari'at Islam.

Kedua, mirong diartikan sebagai sosok Nyi Roro Kidul atau Ratu Pantai Selatan. Interpretasi ini terjadi karena Nyi Roro Kidul saat itu datang secara khusus ke keraton Yogyakarta untuk menyaksikan pertunjukan tari bedhoyo semang. Dia bersembunyi di balik tiang agar tidak terlihat oleh masyarakat. Legenda inilah yang sangat memungkinkan terjadinya pemaknaan mirong sebagai bentuk dari Nyi Roro Kidul.

Ketiga, dari sudut pandang Agama mirong diinterpretasikan sebagai simbol *khalifatullah* yaitu dengan membentuk putri mirong dalam ornamentasi huruf Arab Allah dan Rasulullah sebagai lambang bahwa sultan adalah *khalifatullah fi al-ardl*.

Tidak jauh berbeda dengan MAKKS, Masjid Gedhe juga memiliki pesan-pesan kemanusiaan pada arsitekturnya. Ia memiliki atap tiga tingkat limas dengan replika buah nanas di ujungnya. Ketiga tingkat limas itu diartikan dengan tiga tingkatan keislaman



seorang muslim, yakni Iman, Islam, dan Ihsan. Sedangkan replika nanas di atas limas berarti *hablumminannas* (hubungan sesama manusia) sebagai wujud produk keislaman seorang muslim. Sehingga, seorang muslim yang sudah mencapai pada tataran Ihsan sudah pasti bisa menyebarkan kebaikan kepada seluruh makhluk.

Dengan adanya pesan-pesan normatif pada arsitektur masjid tersebut, diharapkan umat Islam bisa menjadi muslim yang kuat dalam akidah dan baik dalam mu'amalah sosial. Kombinasi ini yang sangat ditekankan dalam arsitektur yang dibangun oleh para leluhur kita.

Sebagai penutup, Allah SWT telah memberikan penegasan agar manusia berbuat baik kepada sesamanya sebagaimana Allah berbuat baik kepadanya, sehingga tercipta keseimbangan alam dan tidak terjadi kerusakan. *“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”* (Q.S.Al-Qashash: 77). *Wallahu a'lam bi ash-Showab. (Amir Dardiri)*

## Sikap Toleransi dalam Islam



“ Salah satu tata krama Islam yang dilaksanakan oleh para Khalifah adalah setelah pasukan muslim menang dalam peperangan di Jerusalem, Khalifah Umar menandatangani perjanjian dengan kaum nasrani demi menjaga perdamaian. Mereka diberi jaminan keamanan atas jiwa, harta, gereja, dan seluruh sarana peribadatan mereka.

**B**anyak sekali golongan non muslim yang hidup di negeri-negeri Islam, dan banyak juga kaum muslim yang hidup di negeri yang dikuasai oleh golongan non muslim. Lantas, Bagaimanakah kondisi kaum muslimin pada zaman dahulu yang tinggal di tengah-tengah masyarakat non muslim? Dan bagaimana kehidupan non muslim di tengah masyarakat mayoritas muslim pada zaman sekarang?

Anda tidak akan melihat seorang muslim mengeluh karna perlakuan yang tidak baik dari kaum non muslim. Bahkan sebaliknya, anda akan menyaksikan kekayaan dan perniagaan

yang melimpah ruah ditangan kaum non muslim yang hidup di bawah naungan pemerintahan islam. Sedangkan kaum muslim yang dewasa ini hidup di bawah pemerintahan non muslim, mereka mengalami penderitaan, penyiksaan, kemelaratan, pengusiran bahkan pembunuhan. Jadi keadaan muslim minoritas di tengah mayoritas non Islam saat ini, sangat jauh berbeda dengan golongan muslim masa lalu yang tinggal di negeri islam.

Di bawah pemerintahan non Islam, kaum muslim memperoleh perlakuan kejam dan berbagai penindasan, sebagaimana diakui Gustaf Lebon, tokoh Oreintalis Kristen Prancis, “Kaum salib yang patuh kepada agama Kristen



Imam Besar Al-Azhar Sheikh Ahmed Mohamed el-Tayeb bertemu dengan Paus Fransiskus di Vatikan pada 23/5/2017. Keduanya berpelukan dan membahas beberapa isu penting, seperti seperti isu kekerasan dan terorisme.

*tidak puas hanya melakukan kekejaman, penghancuran dan penindasan, tapi mereka bahkan mengadakan konferensi dan bersepakat melakukan pemusnahan terhadap kaum muslim, termasuk wanita, anak-anak dan orang tua.” Tujuan mereka hendak meniadakan Islam dan memaksa pemeluknya supaya murtad dari ajaran Islam.*

Berkaitan dengan hal ini, Islam memiliki konsep berbeda dalam memperlakukan non muslim. Al-Qur'an dan Hadist telah meletakkan dasar-dasar yang menjamin perlakuan baik pada para pemeluk agama lain, sebagaimana firman Allah yang artinya *“wahai orang-orang mukmin, orang Yahudi dan Nasrani yang kafir serta kaum musyrik makkah sangat ingin kalian tidak mendapatkan nasih baik dari Tuhan kalian. Akan tetapi Allah tetap memberikan rahmat-Nya kepada siapapun yang dikehendaki-Nya. Allah yang memiliki semua karunia lagi maha besar kekuasaannya”* (Al-Baqorah : 105 )

Salah satu tata krama Islam yang dilaksanakan oleh para Khalifah adalah setelah pasukan muslim menang dalam peperangan di Jerusalem, kholifah Umar menandatangani perjanjian dengan kaum nasrani demi menjaga perdamaian. Mereka diberi jaminan keamanan atas jiwa, harta, gereja, dan seluruh sarana peribadatan mereka.

Semua itu didasarkan atas adanya perjanjian dan hak yang di berikan pemerintah Islam kepada non muslim. Dengan kemudian, orang-orang non muslim yang tinggal berdampingan dengan kaum muslim dapat hidup dengan damai dan aman, sehingga terciptalah suasana toleransi beragama.

Tapi bagaimana kehidupan kaum muslim saat sekarang? sebagaimana kita lihat kaum muslim Rohingya yang mengalami penindasan,penyekapan, pembantaian bahkan pembunuhan keji. Maka sudah seharusnya kaum muslimin berbondong-bondong untuk menyatukan barisan menolong sesama muslim yang tertindas. Firman Allah yang artinya: *“Orang-orang kafir, satu dengan yang lainnya saling tolong menolong. Wahai kaum mukmin, jika kalian satu dengan lainnya tidak saling tolong menolong maka akan muncul kekacauan dalam barisan kalian dan kerusakan yang besar di muka bumi.”* (Al-Anfal : 73).

Fakta sejarah juga menyebutkan, bahwa di Indonesia pernah terjadi kekejian terhadap kaum muslimin. Para ulama dan kaum muslim mendapatkan perlakuan tidak baik, mereka dianiaya, ditenggelamkan, diculik dan lain sebagainya sebagaimana yang terjadi pada umat muslim di Papua beberapa tahun silam. **(Drs. Maqomam Mahmudi/ Guru TMI)**

## Bahkan Semut Kita Hormati



“Seorang Nabi pernah digigit oleh seekor semut. Lalu ia memerintahkan untuk menyerang sarang semut yang kemudian dibakarnya. Maka, Allah memberikan wahyu kepadanya: 'Apakah karena hanya satu semut menyengatmu, engkau membinasakan satu ummat yang bertasbih; kenapa tidak satu ekor semut saja?’”

Seekor semut berkata: “Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak terinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari.” (Q.S. An-Naml: 18). Itulah cuplikan dari kisah Nabi Sulaiman dan sekelompok semut yang bersembunyi karena ketidaksadaran Sulaiman dan tentaranya akan keberadaan semut.

Lanjutan dari ayat tersebut adalah, “Maka dia (Sulaiman) tersenyum dan tertawa karena mendengar perkataan semut-semut itu,

dan berdo'a: 'Ya Rabbku, berikanlah aku ilham untk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dan mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhoi.

Ada hal menarik dalam kisah tersebut, yaitu aksi yang diambil oleh sekawanan semut untuk mengambil inisiatif masuk ke sarangnya, hal itu dilakukan karena tentara Sulaiman tidak mengetahui ada kawanan semut yang terancam. Seandainya saja tentara Sulaiman mengetahui ada kawanan semut, tentu secara normatif, mereka akan berhenti atau paling



tidak tetap berjalan dengan hati-hati agar tidak menginjak semut-semut tersebut.

Melihat kelakuan kawanannya semut itu Sulaiman tersenyum dan berdoa dengan penuh kesyukuran karena diberikan mukjizat memahami bahasa binatang, sehingga kawanannya semut tersebut tidak terinjak oleh tentara Sulaiman dan selamat.

Dalam Islam, manusia diberi gelar khalifah Allah bukanlah gelar yang sembarangan. Gelar itu membawa amanat yang sangat berat, yang pada awalnya diberikan kepada langit, bumi dan gunung-gunung, semuanya tidak dapat menjalankannya. Amanat tersebut adalah menjalankan ketaatan dan kewajiban, yang jika dijalankan dengan baik maka akan mendapatkan balasan kebaikan, sebaliknya jika tidak menjalankan maka akan diberi hukuman (QS. Al-Ahzab: 72). Singkatnya, manusia betul-betul menjadi wakil Allah di muka bumi yang diberi kebebasan untuk berbuat baik atau buruk dengan masing-masing konsekuensi.

Lantas apakah yang dimaksud dengan kewajiban dalam amanah tersebut? Tentu seluruh kewajiban yang dibebankan kepada manusia, baik yang melalui al-Qur'an ataupun melalui Hadith Nabi SAW. Mulai ibadah vertikal kepada Allah hingga ibadah horizontal/

mualamah kepada sesama makhluk.

Islam tidak mengajarkan manusia untuk melakukan tindakan semena-mena dalam menjalani hidup di dunia. Manusia diberikan kebebasan untuk berjihad dalam menjalani kehidupan namun dengan syarat tidak merusak bumi. Artinya, harus tetap menjaga ekosistem dan keseimbangan alam. Manusia diperbolehkan mengonsumsi hewan dan sayuran dengan catatan tidak berlebihan. Boleh menyembelih hewan, namun tidak boleh membinasakan.

Dalam *shahih* Muslim yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA, dinyatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda: *"Seorang Nabi pernah digigit oleh seekor semut. Lalu ia memerintahkan untuk menyerang sarang semut yang kemudian dibakarnya. Maka, Allah memberikan wahyu kepadanya: 'Apakah karena hanya satu semut menyengatmu, engkau membinasakan satu ummat yang bertasbih; kenapa tidak satu ekor semut saja?'"*

Hadith di atas mengajarkan pada kita untuk tidak semena-mena. Jangankan menyakiti sesama manusia, bahkan untuk menyakiti seekor semutpun kita harus memiliki alasan yang jelas. Meskipun memaafkan semut yang menggigit kita akan jauh lebih baik. *Wallahu a'lam bi ash-showab.* (Amir Dardiri)

## Amar Ma'ruf Nahi Munkar



**A**mar ma'ruf nahi munkar dalam ilmu bahasa, ini memiliki arti yakni menyuruh kepada kebaikan, mencegah kejahatan, *Amar* yang mempunyai arti menyuruh atau memerintah, *Ma'ruf* yang artinya kebaikan, *Nahi* yang artinya mencegah dan *Munkar* yang artinya kejahatan.

Jika pandangan dari sudut syari'ah istilah *amar ma'ruf nahi munkar* tersebut sudah menjadi istilah yang menjadi ajaran pokok dari agama Islam, bahkan sudah menjadi tujuan utama dakwah Rasulullah SAW dan merupakan sesuatu tolak ukur, kuat dan lemahnya iman seseorang, sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ،  
فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ  
(رواه: مسلم، الترمذي، النسائي و ابن ماجه)

Artinya:

“Dari Abu Said Al-khudri Radliyallahu'anhu

dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa di antara kalian yang melihat suatu kemungkaran, maka hendaklah dia mengubahnya dengan tangannya, jika tidak mampu, maka dengan lisannya, jika tidak mampu, maka campakan di hati bahwa itu adalah kemungkaran, dan itu adalah derajat iman yang paling rendah (H.R Muslim, Tirmidzi, Nasai dan Ibnu majah).”

Dari hadist tersebut, maka jelaslah bagi kita bahwa *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* atau bisa disebut menyuruh kepada kebaikan, mencegah kejahatan ini adalah tolak ukur yang sangat nyata akan keimanan seseorang.

Semakin kuat iman seseorang, maka ia semakin benci dan tidak suka akan kemungkaran, sehingga ia akan berusaha sekuat tenaga untuk mencegah, melarang dan menghilangkan suatu kemungkaran, serta merubahnya menjadi kebaikan. Sedangkan apabila iman seseorang lemah, maka perhatian akan penting nya amar ma'ruf nahi munkar sangatlah kurang. Karna kurangnya rasa benci dan tidak sukanya terhadap



kemungkaran sehingga tidak ada keinginan untuk melarang dan merubah kemungkaran, hingga akhirnya dia pun tidak akan peduli walaupun kemungkaran sudah tersebar di mana-mana. Atau jika pun ada rasa ketidaksukaan itu, ia hanya sebatas pada mengingkarinya dalam hati tanpa bisa berbuat banyak.

Jadi untuk menciptakan suatu wilayah yang aman, tentram, nyaman dan damai adalah dengan memperhatikan orang-orang yang ada di wilayah tersebut dan kita dapat mengamalkan perintah Rasulullah SAW, karena dengannya seluruh kemungkaran dapat dihilangkan dan diubah menjadi kebaikan.

Sebagaimana contoh, apabila kita melihat saudara kita berkelahi, maka kita harus berusaha untuk melerai mereka serta menuntunnya untuk saling memaafkan, dengan demikian kemungkaran tersebut dapat kita hilangkan. Oleh karena itu perhatikanlah wahai saudaraku akan pentingnya *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* ini yang merupakan salah satu ajaran agama islam yang sangat mulia dan dengannya seluruh kemaslahatan umat islam akan seluruh manusia akan tercapai dan menjadi lebih baik.

Ketika umat Islam melupakan *amar ma'ruf nahi munkar*, maka kemungkaran akan tersebar dimana-mana tanpa ada yang merubahnya. Bahkan jika kita meninggalkannya akan berdosa dan mendapat laknat dari Allah SWT.

Karna sesungguhnya orang-orang Bani Israil dahulu mendapatkan laknat dari Allah SWT karena meninggalkan *amar ma'ruf nahi munkar*, sebagaimana termaktub dalam al-Qur'an:

قال تعالى: لُعِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى لِسَانِ دَاوُدَ  
وَ عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ <sup>فَلِ</sup> ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ  
كَانُوا الْأَيْتَنَّا هُنَّ عَنْ مُنْكَرٍ فَعَلُوهُ <sup>فَلِ</sup> لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ

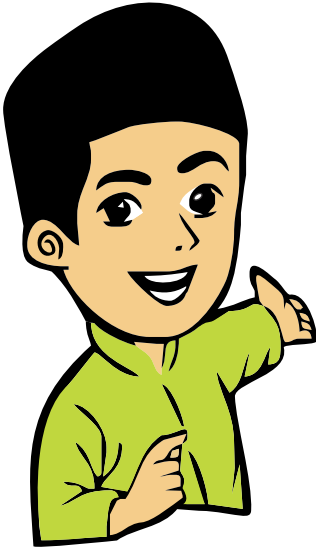
Artinya:

"Telah dilaknat orang-orang kafir dari kaum Bani Israil melalui lisan (ucapan) Dawud dan Isa ibnu Maryam. Disebabkan karena mereka durhaka dan melampaui batas. Mereka juga tidak saling mencegah dan melarang dari kemungkaran yang selalu mereka perbuat. Sungguh, sangat buruk yang mereka perbuat (Q.S Al-Maidah 78-79)."

Hal tersebut yang membuat kita harus berusaha melaksanakan ajaran Rasul, karena beliaulah tauladan dan penuntun kita sebagai sarana mendapatkan ridho Ilahi yang berujung kepada kebahagiaan di dunia dan di akhirat sebagai umat terbaik. Allah berfirman yang artinya, "Kalian adalah umat terbaik yang di keluarkan untuk (kemanfa'atan) manusia karena kalian menyuruh kebaikan dan mencegah kemungkaran serta kalian beriman kepada Allah SWT." (Q.S Ali Imron: 110). **(Gilang Riski Pratama/ Santri kelas 5 TMI)**



**BMT NGABAR**  
*Mandiri dan Berkah*



*Visit our official website:*

[www.bmt.ngabar.co.id](http://www.bmt.ngabar.co.id)

Spirituality | Profesionalism | Integrity  
Respect | Intimacy | Teamwork



PRODUK  
**SIMPANAN**  
SYARI'AH

Simpanan **Berkah**  
Simpanan **Mandiri**  
Simpanan **Santri & Pelajar**  
Simpanan **Mudhorobah Berjangka** (Deposito)

PRODUK  
**PEMBIAYAAN**  
SYARI'AH



Pembiayaan **Konsumtif**  
Pembiayaan **Sewa/ Sewa Beli**  
Pembiayaan **Modal Kerja**  
Pembiayaan **Musiman**  
Pinjaman **Qardhul Hasan**



PRODUK  
**JASA**  
SYARI'AH

**Payment Point Online Bank**

(Pembayaran Token Listrik, Pembelian Pulsa HP,  
Tagihan Telkom, Tagihan PDAM, BPJS, TV kabel,  
Pembelian tiket Pesawat, Tiket Kereta)

## 'Ibrah dalam 'Idul Adha



Suasana sholat 'Idul Adha 1438 H di Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar

**Ngabar.** Jum'at (1/9), lantunan takbir bergema dari lapangan Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (Pondok Ngabar) memanggil jamaah agar bersegera menuju lapangan untuk melaksanakan shalat 'Idul Adha. Bertindak sebagai imam pada 'Idul Adha kali ini adalah Ustadz KH. Moh. Tholhah, S.Ag., dan Ustadz Drs. KH. Moh. Ihsan, MA sebagai khotib, adapun bilal adalah ust. H. Shobari, S.Sos.I dan beberapa santri kelas 6 dari Pengurus Bagian Penerangan OSWAS

Dalam khutbahnya, Ustadz KH. Moh. Ihsan, M.Ag menyampaikan, setidaknya ada dua pelajaran berharga yang dapat diambil dari 'Idul Adha, yaitu ibadah haji dan ibadah qurban. *Pertama*, pada saat haji seluruh umat Islam bersatu tanpa memandang ras, suku, golongan, bangsa, dan keturunan. Semuanya memanjatkan doa di depan ka'bah dengan pakaian yang sama. Tidak ada yang saling menyakiti, menghujat, mencela, dll. Persatuan yang diajarkan dalam ibadah haji ini jika dipegang teguh oleh umat Islam, niscaya akan membawa Islam pada puncak kejayaan.

*Kedua*, ketaatan dan ketakwaan keluarga

Nabi Ibrahim AS kepada Allah SWT. Dimulai dari ketaqwaan Siti Hajar saat ditempatkan di sebuah gurun pasir tandus bersama bayinya yang bernama Isma'il atas perintah Allah, hingga ketaatan Ibrahim untuk menyembelih Ismail yang akhirnya diganti dengan hewan qurban oleh Allah SWT dan menjadi awal mula disyariatkannya ibadah qurban.

Selain itu, ibadah qurban juga mengajarkan umat Islam untuk berbagi kepada sesama dan tidak kikir. Karena harta kita yang sesungguhnya adalah apa yang kita nafkahkan pada jalan kebaikan, bukan harta yang kita simpan. Semakin ringan kita membantu sesama dengan harta dan kekuatan kita, maka semakin ringan pula pertanggungjawaban kita kelak di hari kiamat.

Pada 'Idul adha tahun ini, jumlah hewan qurban di Pondok Ngabar berjumlah 28 hewan qurban yang terdiri dari 5 ekor sapi dan 23 ekor kambing. Seluruh hewan tersebut bersumber dari keluarga pondok, guru, santri, yayasan pendidikan, dan masyarakat sekitar.

## Gebyar Dakwah Ala Oswas Putra



Pimpinan Pondok, KH. Moh. Ihsan, M.Ag, memberikan pengarahan dan membuka acara Gebyar Dakwah secara resmi (Kiri)  
Ketua OSWAS, Syadzali memberikan sambutan dalam acara pembukaan Gebyar Dakwah (Kanan)

**Ngabar.** Kamis malam (21/09) Pengurus Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS) Putra menggelar Acara Pekan Gebyar Dakwah bertempat di depan gedung Sunan Ampel. Acara ini dibuka dengan sangat meriah diawali dengan penampilan hadroh yang syahdu. Hadir dalam acara pembukaan tersebut Ayahanda Pimpinan Pondok, Ustadz Drs. KH. Moh. Ihsan, M.Ag dan Ustadz KH. Moh. Tholhah, S.Ag serta ketua Majelis Pembimbing Santri (MPS) Ustadz Hady Saptono, S.Ag beserta jajaran asatidz.

“Momentum Gebyar Dakwah ini mampu melahirkan talenta-talenta muslim yang mahir dalam berorasi, bermain seni, qori’ handal, muadzin hebat dan lain-lainnya. Mengingat saat ini dan masa-masa yang akan datang sangat dibutuhkan seorang muslim yang mampu menguasai banyak hal, khususnya kemahiran dalam bidang agama seperti qori’, da’i, muadzin dan lain sebagainya”, pesan Pimpinan kepada seluruh santri dalam acara tahunan tersebut.

Sejalan dengan harapan Pimpinan Pondok, Gebyar Dakwah tahun ini menghadirkan banyak perlombaan dan

kompetisi dengan tujuan dapat melahirkan santri-santri yang mampu menguasai dan ahli dalam bidang agama Islam. Adapun kategori lomba-lomba tersebut ialah Band Islami, Mading 3D, Pembawa Acara, Tilawah Al-Qur’an, Adzan, Design Grafis, Nasyid, Pidato 3 bahasa (arab, inggris, Indonesia) Kaligrafi, Hadroh, Cerpen Islami, Drama Islami, Hifdzul Qur’an dan Syahril Qur’an.

“Selain itu, diharapkan kepada seluruh santri manakal telah sampai di rumah masing-masing nanti, agar tidak canggung dan siap 100% ketika dimintai masyarakat untuk mengisi khutbah atau kultum baik di mushalla atau masjid yang ada, hal ini merupakan kewajiban yang harus ditunaikan bagi seluruh santri Ngabar” salah satu pesan ketua MPS putra Ust. Hady Saptono, S.Ag dalam sambutannya.

Gebyar Dakwah ini berlangsung selama seminggu yaitu pada tanggal 21-28 September 2017 yang diikuti oleh seluruh santri dari kelas I-IV Tarbiyatul Mu’allimin al-Islamiyah (TMI). Seluruh perlombaan dilaksanakan pada sore dan malam hari di kampus putra Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar.

## Donasi Alumni untuk Renovasi Masjid Pondok Ngabar



OSWAS Putra | Teks Amin & Amir

► Penyerahan uang wakaf tunai renovasi masjid kepada pimpinan pondok oleh perwakilan alumni 27 (kiri) dan alumni 48 (Kanan)

**Ngabar.** Semangat alumni Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (Pondok Ngabar) dalam gotong-royong berdonasi untuk renovasi masjid Pondok sangat besar. Tidak hanya alumni-alumni senior, alumni junior pun juga turut memberikan sumbangsinya, sebagaimana yang dilakukan oleh alumni 48-2014 yang menyerahkan uang tunai wakaf renovasi masjid sebesar 13.800.000,- pada Sabtu (9/9).

Donasi dari alumni 48-2014 ini diterima oleh pimpinan pondok, Ustadz KH. Moh. Ihsan, M.Ag dan Ustadz KH. Moh. Tholhah, S.Ag melalui perwakilan guru-guru pengabdian alumni 48 yang saat ini masih mengajar di pondok.

Selain itu, pada bulan September ini, Pondok Ngabar juga menerima wakaf dari alumni 27-1993 senilai 27.000.000,- pada Rabu (27/9) yang secara simbolis oleh perwakilan alumni 27, Bapak Muhtadin diterima oleh Ustadz KH. Heru Saiful Anwar, M.A dan Ustadz KH. Moh. Tholhah, S.Ag.

Selain memberikan dalam bentuk uang tunai untuk renovasi, alumni 27 juga memberikan sumbangan uang tunai untuk pembuatan jam masjid senilai 10.000.000,-. Ini

merupakan donasi tahap II dari alumni 27 setelah donasi tahap I yang diberikan pada 4 April yang lalu.

Pada bulan September 2017, alumni ke-21 juga memberikan donasi sebesar Rp. 1.000.000,- dan alumni ke-30 sebesar Rp. 21.629.050,-

Selain wakaf tunai, para alumni Pondok Ngabar yang bergerak berdasarkan angkatan juga memberikan donasi berupa material, seperti semen, pasir, dll.

Semangat wakaf dan sedekah yang terus tumbuh dari para alumni tidak lain adalah karena tingginya rasa tanggungjawab alumni kepada pondok dan keinginan untuk berkontribusi demi kemajuan lembaga pendidikan Islam.

Semangat ini harus tetap dipelihara karena ia merupakan ajaran Islam yang dapat menjadi penguat ummat Islam dari berbagai sisi, khususnya dalam pengembangan pendidikan.

Total donasi wakaf masjid hingga bulan September 2017 mencapai Rp. 1.866.353606,- yang berasal dari keluarga, guru, santri, alumni, simpatisan, lembaga pemerintahan, dll.

## Gerakan Hijrah Menyambut Tahun Hijriyah



► Ustadz H. Said Abadi, Lc. M.A menyampaikan taushiyah dalam acara Gerakan Hijrah dan Tazkiyatun Nafs.

**NGABAR.** Kamis, (22/09) Majelis Pembimbing Santri (MPS) Putri mengadakan acara Gerakan Hijrah dan *Tazkiyyatun Nafs* bagi Santriwati dalam rangka memperingati Tahun Baru Hijriah 1439 H. Kegiatan ini meliputi gerakan sholat tahajud, puasa sunnah, sholat hajat, Gerakan taat orangtua dan guru, gerakan jauhi maksiat, gerakan sedekah, gerakan bicara yang santun, gerakan sholawat (5 waktu sholat wajib), gerakan menaikan baju jatuh di jemuran, gerakan tidak mencuri hak milik oranglain/*ghosob*.

Ustadz H. Said Abadi Lc, MA sebagai

pemateri menyampaikan bahwa dalam perhitungan tahun baru hijriyah, diawali dengan bulan Muharram yang dikenal oleh orang Jawa dengan sebutan *bulan suro*, Sedangkan dalam Islam bulan Muharram merupakan salah satu bulan di antara empat bulan yang dinamakan bulan Haram. Tiga bulan berurutan yaitu *Dzul qo'dah*, *Dzul Hijjah*, lalu *Muharrom* serta satu yang terpisah yaitu bulan *Rajab*.

“Ini merupakan bulan-bulan yang diagungkan, baik pada masa jahiliyah ataupun pada masa Islam. Allah mengkhususkan larangan berbuat dzalim di bulan-bulan tersebut”, terang Direktur TMI tersebut.

Ia melanjutkan bahwa hal ini didasarkan pada ayat “Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah SWT adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram (suci), itulah ketetapan agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu” (Q.S. 9:36).

Tujuan diadakan acara ini adalah untuk mengingat kembali peristiwa hijrah Rosululloh serta memperbaiki diri dengan 10 Gerakan Hijrah dan *Tazkiyyatun Nafs* tersebut.

## Ujian Tengah Semester IAIRM

**Ngabar.** Upaya peningkatan kualitas perkuliahan di Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM) terus diupayakan agar mampu menjadi perguruan tinggi pesantren yang unggul. Di antaranya adalah dengan mengadakan Ujian Tengah Semester (UTS) semester ganjil yang dilaksanakan pada Senin (25/9) sampai Ahad (1/10) yang diikuti oleh seluruh mahasiswa/i.

UTS diadakan dengan dua macam

pilihan, yaitu ujian tertulis atau ujian lisan yang berpedoman pada materi yang telah diajarkan. Sebagaimana layaknya ujian di pesantren, Pelaksanaan UTS di IAIRM tidak hanya terfokus pada bagaimana mahasiswa menjawab dengan benar, namun juga bagaimana etika keseharian. Artinya, keilmuan tidak hanya berhenti pada jawaban-jawaban di lembar ujian, namun juga etos kerja keseharian mahasiswa. **(Fran)**

## Oswas Putri Gelar Pelatihan MC



MPS Pi | Teks Zulfa Amalia

► Suasana pelatihan Master of Ceremony bersama Ibu Ersya Cipta Ningrum, S.Pd

**Ngabar.** Jum'at, (8/9) Majelis Pembimbing Santri (MPS) Putri mengadakan acara Pelatihan MC (*Master of Ceremony*) yang berlangsung di auditorium gedung Ngabar Business Center atau dikenal dengan NBC. Acara ini diperuntukkan bagi santri yang tergabung dalam kelompok *Jami'atul Muballigoh Al-Islamiyah* (JMI) untuk memberi wawasan dan ajang untuk melatih mental santri dalam membawakan sebuah acara. Acara tahunan ini juga dihadiri oleh seluruh Ustadzah Majelis Pembimbing Santri (MPS) Putri dan pengurus Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS) Putri.

Pelatihan ini diisi oleh Ibu Ersya Cipta Ningrum, S.Pd, beliau adalah MC yang sering mendapat amanah untuk memandu acara-acara kabupaten Ponorogo.

Ibu yang berasal dari desa Jabung, Ponorogo ini menyampaikan tentang peran penting seorang *Master of Ceremony* atau

Pembawa Acara, karena tugasnya tidak hanya membawakan acara bahkan lebih dari itu bertugas sebagai pengendali dalam membawakan runtutan acara agar berjalan dengan baik, benar, dan berkesan.

“Kemampuannya akan sangat menentukan kelancaran dan keberhasilan sebuah acara. Oleh karena itu seorang MC harus benar-benar menguasai seluruh aspek”, ujarnya.

Beberapa aspek penting yang harus dikuasai seorang MC menurutnya, Pertama, persiapan saat menjadi MC yaitu *rileks, know the audience, know the material* (kuasai bahan acara yang akan dibawakan), susunan pointer (Susunan acara), tampil percaya diri, dan *be yourself*. Kedua, teknik vocal saat membawakan acara yaitu volume, intonasi, aksentuasi, penjedaan, dan artikulasi. Menurutnya seorang MC harus cerdas untuk mengatur kapan harus berintonasi agak tinggi, rendah, hingga tinggi kembali.

## OSWAS Putri Gelar Gema Dakwah dan Tasyakuran Khotmul Qur'an



MPS PI | Teks: Zulfa Amalia

▶ Amah Hidayatul Muniroh menyampaikan motivasi di depan santri putri (kiri)  
Pembagian hadiah perlombaan dalam rangka Gema Dakwah (kanan)

**NGABAR.** Kamis (07/09) Bagian Mental dan Spiritual Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS) Putri mengadakan acara Gema Dakwah dan Tasyakuran Khotmul Qur'an "4 Days 1 Juz" yang berlangsung di depan Gedung Andalusia kampus putri. Acara ini diikuti seluruh elemen pondok putri, mulai seluruh santriwati, jajaran guru, Ketua Majelis Pembimbing Santri (MPS) Putri, hingga Ibu Pimpinan Pondok.

Dalam sambutannya, Ketua MPS Putri, Ustadzah Rahmah Maulidia, M.Ag menyampaikan tentang pentingnya dakwah bagi setiap muslim atau muslimah dalam segala lini kehidupan. "Dakwah itu kewajiban bagi umat islam baik dalam perilaku, berpakaian, dan berdakwah dengan cara menggunakan Al-Qur'an", tekan Ustadzah Rahmah

Pemateri dalam acara Gema Dakwah ini adalah Amah Hidayatul Muniroh. Beliau adalah konselor keluarga di Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (Pusyan Gatra) Kab. Ponorogo. Amah Hida memberikan motivasi belajar kepada Santri

Ngabar karena bertepatan dengan ujian tengah semester I yang akan berlangsung pada tanggal 9-20 September 2017. Beliau menyampaikan beberapa hal di antaranya tentang 1) *Start or Day with a great action*, mulailah hari mu dengan kegiatan yang menantang/hebat; 2) *Decide to Succeed*, putuskan untuk menjadi orang sukses karena kesuksesan adalah mempunyai besar dan berani mewujudkan, berawal dari ambisi menjadi mimpi dan membuat target untuk diri sendiri berikhtiar berdo'a, dan berkeyakinan bahwa Allah menghendaki agar mimpi itu terwujudkan; 3) *Just be brave*, berani untuk mewujudkan mimpi itu; 4) Kerja keras dan ketekunan, Santri Ngabar harus mempunyai etos belajar dan bekerja untuk mencapai kesuksesan; serta 5) *Competitive yet wise*, mempunyai semangat yang kompetitif dan belajar mencintai sesuatu.

Acara berjalan dengan lancar dan diakhiri dengan pembagian hadiah perlombaan dalam rangka Gema Dakwah sekaligus Tasyakuran program baca Al- Qur'an 4 days 1 juz.

## Tasyakuran dan Peresmian Tiga Gedung Baru



Sekretariat Pondok | Teks: Aziz shofudin



Pimpinan Pondok, Ustadz KH. Moh. Ihsan, M.Ag memotong pita peresmian gedung al-Azhar III Kampus Putra (Kiri)  
Pimpinan Pondok dan guru-guru meninjau gedung baru (kanan)

**Ngabar.** Jum'at, (29/9) Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (YPPW-PPWS) mengadakan Acara Tasyakuran dan Peresmian tiga gedung secara bersamaan, diantaranya adalah ruang kelas Al Azhar III, kamar mandi Averroes, dan kantor Pusat Pegudangan dan Peternakan.

Acara yang dilaksanakan di halaman Gedung Kelas Al Azhar III ini dihadiri oleh Ketua Majelis Riyasatul Ma'had, Ustadz KH. Moh. Bisri, M.A, Pimpinan Pondok, Pimpinan-pimpinan lembaga dan jajaran dewan guru TMI dan TMT-I. Acara dimulai pada pukul 07.00 WIB, diawali dengan pembukaan, dilanjutkan sambutan dari ketua YPPW-PPWS, Ustadz H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc. M.PI, sambutan dari bagian peternakan Ustadz Adib Mu'ammur Khadafi, dan Bagian sarana dan prasarana Ustadz Bagaskoro Trisno Dwi Wibowo, serta pesan dan nasehat dari Bapak Pimpinan Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar, Ustadz KH Heru Saiful Anwar, M.A.

"Al-barakatu fil harakah", ujar Ustadz KH Heru Saiful Anwar, MA dalam sambutannya. Artinya, segala keberkahan akan datang berbanding lurus dengan gerakan-gerakan aktivitas yang kita buat. Semakin banyak kita

berbuat dalam hal kebaikan, maka akan semakin banyak pula keberkahan-keberkahan yang mengalir kepada kita.

Ruang kelas al-Azhar III merupakan penambahan bangunan menjadi dua lantai dengan 4 ruang kelas pada setiap lantai. Adapun kamar mandi Averroes adalah bangunan baru yang terletak di belakang ruang kelas Averroes. Sedangkan pusat pergudangan dan peternakan adalah renovasi dan peremajaan dari pusat peternakan yang didirikan pada 2011 silam yang pada saat itu juga berfungsi sebagai sumber bio gas keperluan dapur. Upaya menghidupkan kembali peternakan ini rencananya diawali dengan peternakan kambing dan akan dikembangkan dikemudian hari.

Acara diakhiri dengan peninjauan gedung oleh para guru. Peninjauan pertama ke ruang kelas al-Azhar III, dilanjutkan ke kamar mandi Averroes, dan terakhir ke kantor Pusat Pegudangan dan Peternakan yang terletak di desa Demangan dengan menggunakan kendaraan.

Dengan diresmikannya tiga bangunan tersebut, diharapkan bisa menjadi menunjang peningkatan kualitas pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di Pondok Ngabar.

## Ngabar Peduli Rohingya



ichef.bbci.co.uk | Teks Zulfa Amalia

**Ngabar-** Pondok Ngabar yang merupakan satu dari sekian pondok yang ada di provinsi Jawa Timur, juga tanggap dengan adanya bencana yang ada. Majelis Pembimbing Santri (MPS) Putri mengadakan penggalangan dana untuk umat muslim Rohingya pada Jum'at (22/9). Berbekal rasa kepedulian santri putri ngabar serentak membuktikan kepedulianya dengan memberikan donasi berupa uang yang di transferkan ke Aksi Cepat Tanggap (ACT)

Rohingya adalah kaum minoritas muslim yang menggunakan etnis bahasa rohingya – bahasa Indo-Eropa yang mirip dengan Bahasa Bengali. Mereka tinggal di negara bagian rakhnine utara (sebelumnya di sebut arakan), Sebuah desa pesisir di Myanmar. Menurut menteri imigrasi dan kependudukan Myanmar Khin Yi ada sekitar 1,33 juta orang rohingya di negaranya.

Rohingya mengalami diskriminasi selama beberapa dekade terakhir, yang mengakibatkan mereka berupaya melarikan diri dari Myanmar. Sebuah laporan New York menyatakan bahwa mereka telah ditolak kewarganegaraannya dan diusir dari rumah mereka. Tanah mereka disita, dan mereka diserang oleh militer.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) bahkan mengakui bahwa masyarakat Rohingya

salah satu kaum minoritas yang paling teraniya di dunia. Sebuah insiden besar melibatkan mereka terjadi pada tahun 2012 lalu ketika umat Islam Rohingya terlibat dalam kasus pemerkosaan dan pembunuhan seorang wanita Buddha di Myanmar yang mengakibatkan serangkaian perkelahian berdarah antara umat Buddha di Rakhine dan muslim Rohingya. Sebuah laporan menyatakan bahwa 90 orang tewas dan 3000 rumah hancur akibat kekerasan tersebut. Dan kejadian ini kita rasakan kembali pada saudara muslim Rohingya. Situasi krisis kini sedang di hadapi oleh anak-anak muslim Rohingya, lebih dari 3 juta anak membutuhkan bantuan kemanusiaan, ribuan dari mereka kini telah berada dalam sebuah kampung pengungsian, sekitar 35 ribu anak mengalami gizi buruk dan butuh pertolongan.

Bencana banjir besar juga tengah melanda anak-anak di Bangladesh dan Nepal. Sumber air bersih sangat di perlukan saat ini untuk 3 juta anak terancam kesehatan dan keselamatannya. UNICEF dan mitra yang sudah berada di lapangan berusaha memberikan bantuan darurat berupa pertolongan pertama untuk asupan gizi dan tinggi protein, tablet pemurnian air untuk menyediakan air bersih serta sarana dan alat-alat kebersihan lainnya.

## Belajar Biologi ke Negara Dua Benua

*Abdul Muhammad Alfath, alumni Pondok Ngabar ke-51/2017 yang juga putra Ustadz Nur Imam Badri, S.Pd (Guru TMI) adalah salah satu santri Ngabar yang berprestasi dan sedang melanjutkan studi Strata 1 di Turki.*

*Pada kesempatan kali ini, Lutfi Muaz (tim Redaksi **Warta Ngabar**) mengadakan wawancara via online dengan alumni yang kini mengambil jurusan Biologi di Erciyes University.*

*Berikut kutipan wawancaranya:*

### **Apakah yang memotivasi Anda untuk bisa sampai ke Turki?**

Yang memotivasi saya adalah keinginan dan tekad yang kuat untuk melanjutkan belajar ke luar negeri dari saya kelas 4 di PPWS Ngabar, dengan dibantu do'a restu dari kedua orang tua serta ingin mewujudkan impian Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar goes to Internasional.

### **Kapan Anda berangkat ke Turki?**

Saya berangkat dari rumah itu tanggal 2 September 2017 menuju ke Tangerang untuk singgah di rumah teman dan 1 hari untuk briefing persiapan keberangkatan, tanggal 4 September 2017 kita berangkat ke bandara Soekarno-Hatta Jakarta untuk menuju ke bandara Kuala Lumpur Malaysia, stay disana dulu 1 hari, tanggal 5 September 2017 berangkat ke bandara Almaty Kazakhstan untuk transit 1 jam dan dilanjutkan menuju bandara Istanbul Turki. Setibanya di Istanbul, kita istirahat dulu beberapa jam, kemudian diantar menggunakan kendaraan semacam elf menuju bandara Sabiha untuk selanjutnya terbang menuju Kayseri.



### **Siapa saja yang berangkat bersama Anda menuju Turki?**

Yang berangkat bersama Saya ada 16 orang.

Putra :

1. Abdul Fattah Alfat (Ponorogo/S1/Kayseri)
2. Ahmad Lutfi Muzakky (Tangerang/Tömer/Rize)
3. Dhimas Pambudi (Bogor/S1/Kayseri)
4. Mudhafarsyah Eka Nanda (Banjarmasin/S1/Kayseri)
5. Muhammad Arif Widiatno (Manokwari/Tömer/Rize)
6. Muhammad Faruq Waly Zaim (Yogyakarta/S1/Kayseri)
7. Qashmir Ramadhan (Aceh/S1/Bursa)
8. Septiono (Lampung/Tömer/Rize)
9. Tiar Azzahrawani (Bekasi/S1/Kayseri)
10. Zia Khawari Hudaya (Tegal/S1/Kayseri)

Putri :

1. Adzkia Mujahidatul Haq (Medan/S1/Kayseri)
2. Alfiyana Syahidah (Kangean/S1/Kayseri)

3. Arinda Maulida Madania (Serang/Tömer/Rize)
4. Dewi Aminah (Banten/S1/Kayseri)
5. Muflihaturrosyidah (Sumedang/S1/Istanbul)
6. Syahida Aziziyya Al Ahmady (Madiun/S1/Kayseri)

### **Dimana lokasi Anda belajar dan tinggal?**

Saya belajar di Erciyes University kota Kayseri-Turki, Fakultas IPA jurusan Biologi.

Saya tinggal di apartemen lantai 7.

Alamat : Mevlana Mahallesi Cemil Baba Anayurt/Talas/ Kayseri

### **Mengapa Anda memilih Turki sebagai destinasi belajar?**

Karena ada beberapa alasan:

1. Turki adalah sebuah negeri Islam yang maju.
2. Turki adalah tempat dimana Kesultanan Islam terakhir berada di masa lalu, yaitu ketika masa Khilafah Utsmaniyyah.
3. Turki adalah tempat pergabungan antara dua benua yaitu benua Asia dan Eropa.
4. Turki memiliki sistem pendidikan yang baik.
5. Turki adalah tema alumni 51 yaitu generasi Sultan Muhammad Al-Fatih.

### **Bagaimana perjuangan Anda untuk bisa sampai sana?**

Perjuangan Saya bermula dari sebuah mimpi, yang Saya wujudkan dengan usaha dan juga do'a.

Berawal dari sebuah postingan di Instagram yang berasal dari akun bernama PPI Kayseri, dimana disitu ada info mengenai sistem pendidikan di Turki, pendaftaran, dan juga syarat-syarat yang harus dipenuhi jika ingin melanjutkan studi di Turki. Nah, disitu tertera contact person yang bisa dihubungi, iseng-iseng Saya mencoba menghubunginya, dan ternyata mereka memberikan respon cepat dan meyakinkan, akhirnya mulailah saya mencoba membuat dan menyelesaikan seluruh persyaratan yang tertera disitu, mulai dari membuat passport, Surat Keterangan Kelulusan, transkript nilai raport 6

semester, ijazah, SKHUN terjemahan Inggris & Turki, Letter of Intent, Surat Keterangan Sehat, Curriculum Vitae, Recommendation Letter dari 2 guru favorit, dan juga essai Bahasa Inggris yang mana saat itu saya membuat essai dengan tema Biologi, dan Pendidikan Bahasa Arab dan Inggris.

Setelah itu saya scan datanya, kemudian dikirim softfilenya lewat email, ada yang ke kampus ada juga yang ke PPI Kayseri. Juga tidak lupa megirim hardcopynya lewat pos ke Turki, setelah itu tinggal menunggu hasilnya. Alhamdulillah saat pengumuman seleksi saya lolos di jurusan biologi, kemudian saya konsultasikan ke orang tua, dan Alhamdulillah orang tua menyetujuinya.

Proses selanjutnya yaitu membuat visa, dan visa yang saya buat ini adalah visa pelajar atau student visa yang dikhususkan untuk orang-orang yang ingin melanjutkan studi kuliah disana, untuk membuatnya adalah di Kedutaan Besar Turki yang berada di Jakarta, yang juga harus melalui sesi seleksi berkas dan wawancara, setelah visa sudah didapat, akhirnya dengan meminta do'a restu dari kedua orang tua, keluarga, Bapak Kyai Pimpinan Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar, juga guru-guru saya berangkat ke Turki dan Alhamdulillah bisa sampai disini dengan selamat.

### **Adakah pesan untuk adik-adik yang masih belajar di Pondok?**

Pesan saya untuk adik-adik santri Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar, jangan menyerah untuk mengejar semua impianmu, tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini, selama ada kemauan disitu ada jalan, khususnya bagi para pengejar beasiswa ke luar negeri belajarlah yang rajin, karena saingan kalian berada di seluruh Indonesia, dan jangan lupa ibadah serta do'a agar kalian diberikan kemudahan, kelancaran serta kesuksesan. Tetap semangat. Ngabar Excellent. Ngabar goes to Internasional !!!

**Donasi Pembangunan Masjid  
Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar  
Bulan September 2017**

No	Tanggal	Nama	Asal	Nominal
<b>Rekapitulasi Donasi Juli 2016 - Agustus 2017</b>				<b>Rp 1.774.372.156</b>
1	31-Agus-17	Hamba Allah		Rp 300.000
2	01-Sep-17	Hamba Allah		Rp 150.000
3	04-Sep-17	Bpk. Aji Imron M	Tuban	Rp 600.000
4		Hamba Allah		Rp 100.000
5	06-Sep-17	Hamba Allah		Rp 2.200.000
6	08-Sep-17	Abdul Latif		Rp 300.000
7	09-Sep-17	Alumni ke-48	Kolektif	Rp 13.800.000
8	10-Sep-17	Bpk. H. Imam Nawawi	Ponorogo	Rp 10.000.000
9		Alm. Bpk. Kusdim	Jetis	Rp 2.000.000
10		M. Zidan Putera Z		Rp 500.000
11	18-Sep-17	Hamba Allah		Rp 1.000.000
12	22-Sep-17	Alumni ke-21	Kolektif	Rp 1.000.000
13		Bpk. Hendra Kholid	Jakarta	Rp 2.000.000
14	23-Sep-17	Ibu Sudarsih	Ponorogo	Rp 100.000
15		Abdullah Al-Hasyir		Rp 250.000
16	24-Sep-17	Bpk. Miskan	Demangan	Rp 1.000.000
17		Bpk. Roji Indrafuddin		Rp 350.000
18		Bpk. H. M. Acung Wahyudi		Rp 5.000.000
19	27-Sep-17	Alumni ke-27	Kolektif	Rp 27.000.000
20	28-Sep-17	Alumni ke-30	Kolektif	Rp 21.629.050
21		Hamba Allah		Rp 250.000
22	29-Sep-17	Hamba Allah		Rp 255.000
23		Hamba Allah		Rp 300.000
24	30-Sep-17	Kotak Infaq Mu'alliman	Kolektif	Rp 634.700
25		Kotak Infaq Mu'allimat	Kolektif	Rp 262.700
26		Keluarga Ust. Heru Saiful Anwar	Ponorogo	Rp 1.000.000
<b>Total Donasi Masjid (30 September 2017)</b>				<b>Rp 1.866.353.606</b>

Ngabar, 7 Oktober 2017

**Ttd,**

**H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc, GDIS, M.PI**

*Ketua Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf PPWS*



**Ayo  
Sedekah.!**

**PROYEK RENOVASI MASJID  
PONDOK PESANTREN  
"WALI SONGO" NGABAR  
PONOROGO INDONESIA**



**REKENING DONASI WAKAF MASJID**

Bank Mandiri Syariah. 7097469948  
A.n. YPPW-PPWS NGABAR

BRI Syariah. 1029856873  
A.n. YPPW-PPWS NGABAR

Bank Muamalat. 7430010629  
A.n. YPPW-PPWS NGABAR

**INFORMASI PANITIA**

Gedung Misykat Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar  
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471  
Telp. (0352) 311 206. HP. 0822 66100 620

# WAKAF TUNAI 3 BANGUNAN

TOTAL  
ANGGARAN:  
**8,75**  
MILIAR

MASJID | ASRAMA SUNAN AMPEL | AUDITORIUM PUTRI

## MASJID PONDOK

**4,5 Miliar** | Rencana Bangun Ulang  
Luas: 17,5 x 44,5 m

Masjid Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar saat ini tengah mengalami renovasi bangun ulang. Masjid baru dibangun dengan konsep baru dua lantai dan mampu menampung 1400 Jamaah.

Masjid ini dilengkapi dengan bangunan tempat wudlu dua lantai (Lantai 1 tempat wudlu dan Lantai 2 Mini Hall), ruang radio Ngabar FM. Dengan demikian masjid Pondok Ngabar menjadi lebih fungsional sebagai pusat dakwah Islamiyah.



## ASRAMA SUNAN AMPEL

**2,25 Miliar** | Rencana Bangun Ulang  
Luas 12 x 67 m

Asrama Sunan Ampel adalah asrama untuk santri kelas IV dan VI Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiyyah yang mampu menampung 200 santri dengan 8 kamar, dan akan direnovasi menjadi dua lantai dengan jumlah 18 Kamar dan mampu menampung hingga 450 santri.

Renovasi asrama ini dimulai pada bulan Januari 2017 dengan target selesai pada bulan Desember 2017.

## AUDITORIUM PUTRI

**2 Miliar** | Rencana Bangun Baru  
Luas: 40 x 21 m

Kondisi Auditorium Kampus Putri Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar sangat mendesak untuk dibangun kembali. Selain tidak bisa menampung jumlah santri, Auditorium tidak nyaman digunakan bila musim hujan tiba.

Lokasi auditorium lama akan dijadikan tempat terbuka, sedangkan auditorium baru akan dibangun di utara Gedung Nadliwatul Baroroh.



**mandiri**  
syariah

**7097469948**  
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

**Syariah**

**1029856873**  
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

**Bank Muamalat**

**7430010629**  
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Konfirmasi Via 

**0856 4918 1455**

Bag. Administrasi Keuangan